

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu tujuan daerah dengan tujuan Mudik Lebaran cukup tinggi karena banyak masyarakat daerah ini yang merantau di berbagai daerah di Indonesia, sehingga pada saat Lebaran merupakan momen paling antusias bagi masyarakat Sumatera Barat untuk melakukan Mudik ke kampung halaman untuk bersilaturahmi bersama dengan keluarga. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada akan meningkatnya jumlah kendaraan yang akan memasuki wilayah Sumatera Barat.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada lebaran tahun 2022 lalu terdapat 12 (dua belas) titik lokasi kemacetan yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat (tribunpadang.com). Ruas jalan yang mengalami kemacetan paling parah pada ruas jalan Padang – Bukittinggi.

Salah satu titik yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada ruas jalan Padang – Bukittinggi tersebut yaitu Pasar Sicincin, dimana pada titik ini juga berdekatan dengan simpang pertemuan arus kendaraan dari arah Pariaman, Bukittinggi dan Padang, hal ini tentu akan menyebabkan konflik arus kendaraan pada simpang tersebut apalagi pada saat libur lebaran dimana semua masyarakat melakukan perjalanan dan juga para pemudik yang juga merayakan lebaran dikampung halaman. Untuk jumlah kendaraan yang akan memasuki wilayah Sumatera Barat berdasarkan data dari Balitbang Provinsi Sumatera Barat meningkat 4 (empat) kali lipat dibanding tahun lalu atau lebih kurang 320.000 (data dari Dirlantas Polda Sumatera Barat pada tahun 2022 lalu 80.000 (delapan puluh ribu) kendaraan yang memasuki wilayah Sumatera Barat) (Langgam.id).

Menteri Perhubungan memprediksi adanya lonjakan yang cukup signifikan pada mudik Lebaran tahun 2024, diperkirakan lonjakan pemudik tahun 2024 mencapai 70 %. Untuk mengantisipasi lonjakan jumlah kendaraan yang akan memasuki wilayah Sumatera Barat tersebut

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bersama dengan Kepolisian Daerah Sumatera Barat melakukan manajemen rekayasa lalu lintas dengan memberlakukan Sistem Satu Arah (*One Way Sistem*) pada ruas Jalan Sicincin - Padang Luar yang merupakan ruas jalan yang paling padat dilalui oleh pemudik pada saat masa Lebaran yang dilakukan pada H-3 sampai dengan H+3 Lebaran pada tahun 2023 dan H-3 Lebaran sampai dengan H+5 Lebaran pada tahun 2024 .

Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap Kinerja Simpang Pada Penerapan Sistem Satu Arah Selama Periode Lebaran Tahun 2023 Dan 2024 Di Simpang Sicincin.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melakukan evaluasi kinerja Simpang Sicincin pada saat pemberlakuan sistem satu arah tahun 2023.
2. Melakukan evaluasi kinerja Simpang Sicincin pada saat pemberlakuan sistem satu arah tahun 2024.
3. Memberikan Rekomendasi pengaturan simpang terhadap penerapan sistem satu arah

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat dan Kepolisian Daerah Sumatera barat dalam mengambil kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas Sistem Satu Arah (*One Way System*) pada Lebaran tahun 2025 maupun pada saat waktu liburan yang akan berpotensi menimbulkan kemacetan khususnya pada ruas Jalan Sicincin - Padang Luar. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya lalu lintas yang aman, lancar dan terkendali selama masa mudik lebaran pada tahun-tahun berikutnya.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, serta pengolahan data lebih lanjut yaitu:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Simpang Sicincin di Kab. Padang

Pariaman

2. Pedoman yang digunakan adalah PKJI 2023
3. Analisis data yang dilakukan pada pagi (10.00-12.00) sebelum oneway, siang (14.00-16.00) saat oneway, dan sore (18.00-20.00) setelah oneway.
4. Survey yang dilakukan yaitu CTMC, Tundaan dan Antrian yang dilakukan yaitu pada periode Lebaran Idul Fitri Tahun 2023 pada tanggal 19 April – 25 April 2024 dan periode Lebaran Tahun 2024 pada tanggal 7 April – 13 April 2024
5. Periode Waktu : Kajian ini membatasi analisis waktu hanya pada periode musim mudik Lebaran Idul Fitri Tahun 2023 dan 2024, pada saat sebelum, oneway dan setelah oneway



